

ABSTRAK

Alifia Rahmadillah Susilo. 2020. “Perbedaan Angka Kehilangan Dokumen Rekam Medis Sebelum dan Sesudah Diterapkan Desain Tracer di Puskesmas Bareng Kota Malang Tahun 2019”. Dibimbing oleh: Achmad Zani Pitoyo, M.Kes., MMRS

Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis. Dalam hal kegiatan penyimpanan berkas rekam medis, petugas di Puskesmas Bareng Kota Malang sudah menggunakan tracer untuk menandai berkas yang sedang keluar namun pada *tracer* masih terdapat *item-item* yang belum lengkap seperti tanggal keluar dokumen rekam medis dan tujuan poli. Hal ini akan berdampak pada *misfile*, dan mempersulit pengembalian berkas rekam medis sesuai urutannya. Metode penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* yang menggunakan desain *Pre-test Post-test*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua berkas rekam medis rawat jalan Puskesmas Bareng yaitu berjumlah 75 dokumen. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh 4 dokumen rekam medis yang hilang atau *misfile* pada saat sebelum diterapkannya desain tracer. Teknik pengumpulan data menggunakan tabel *checklist* untuk mengetahui perbedaan jumlah angka kehilangan dokumen rekam medis. Teknik analisis menggunakan uji *Independent T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan angka kehilangan dokumen rekam medis sebelum diterapkan desain *tracer* mendapatkan prosentase 94% dengan jumlah 4 dokumen dan setelah diterapkan desain *tracer* mendapatkan prosentase 100% dengan jumlah lengkap. Analisis data didapatkan nilai sig yaitu 0,042 yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05 sehingga berarti ada perbedaan angka kehilangan dokumen rekam medis sesudah digunakan *tracer* rancangan baru. Pada awalnya, tracer dengan *item* yang kurang lengkap dianggap tidak terlalu berpengaruh terhadap *misfile* nya dokumen. Setelah dilakukan sosialisasi dan implementasi, petugas akhirnya menyadari bahwa tracer dengan *item* yang lengkap dapat membantu mengurangi angka kehilangan dokumen rekam medis. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas mengenai analisa faktor yang dapat mempengaruhi angka kehilangan dokumen rekam medis.

Kata kunci : *Tracer*, Angka kehilangan dokumen, Desain

